

## ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir, umumnya berusia antara 21 hingga 25 tahun, berada pada fase *emerging adulthood*, yaitu masa transisi antara remaja dan dewasa yang ditandai dengan eksplorasi identitas dan ketidakpastian arah hidup (Arnett, 2000; 2007). Pada tahap ini, mahasiswa mulai menyadari pentingnya masa depan dan menghadapi tekanan dalam menentukan pilihan karir, meskipun banyak yang masih mengalami kebingungan dalam proses pengambilan keputusan tersebut (Arjanggi & Suprihatin, 2023). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah pola asuh orang tua. Pola asuh ini berperan dalam membentuk nilai, efikasi diri, dan memberikan bimbingan dalam eksplorasi karir (Super, 1980; Maccoby & Martin, 1983; Santrock, 2003). Namun, pola asuh otoriter yang cenderung mengedepankan kontrol tinggi dan responsivitas rendah seringkali menghambat kemandirian mahasiswa dalam menentukan karirnya (Baumrind, 1966; Hurlock, 1980). Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh persepsi pola asuh otoriter terhadap pengambilan keputusan karir. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier dengan jumlah responden sebanyak 113 yang menunjukkan bahwa persepsi pola asuh otoriter berpengaruh negatif signifikan terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa di Kota Bandung, dengan nilai signifikansi 0,001 dan koefisien  $\beta$   $-0,3221$ , serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 10,3%. Pengaruh ini lebih kuat pada mahasiswa laki-laki ( $R^2 = 23,9\%$ ) dibandingkan perempuan ( $R^2 = 7,3\%$ ). Selain itu, pengaruh signifikan juga ditemukan khususnya pada mahasiswa semester 8 (signifikansi 0,002;  $R^2 = 11,8\%$ ). Dengan demikian, pola asuh otoriter berdampak negatif terutama pada mahasiswa laki-laki dan mahasiswa semester 8 dalam proses pengambilan keputusan karir mereka.

**Keywords:** Pola Asuh, Otoriter, Pengambilan Keputusan Karir, Mahasiswa Akhir

## **ABSTRACT**

*Final year students, generally between the ages of 21 and 25, are in the phase of emerging adulthood, which is a transition period between adolescence and adulthood characterized by the exploration of identity and uncertainty of the direction of life (Arnett, 2000; 2007). At this stage, students begin to realize the importance of the future and face pressure in making career choices, although many still experience confusion in the decision-making process (Arjanggih & Suprihatin, 2023). One of the external factors that affect career decision-making is parental parenting. This parenting style plays a role in shaping values, self-efficacy, and providing guidance in career exploration (Super, 1980; Maccoby & Martin, 1983; Santrock, 2003). However, authoritarian parenting that tends to prioritize high control and low responsiveness often hinders students' independence in determining their careers (Baumrind, 1966; Hurlock, 1980). This study aims to see how much the perception of authoritarian parenting influences career decision-making. This study used a linear regression method with a total of 113 respondents which showed that the perception of authoritarian parenting had a significant negative effect on student career decision-making in the city of Bandung, with a significance value of 0.001 and a  $\beta$  coefficient of  $-0.3221$ , and a determination coefficient ( $R^2$ ) of 10.3%. This effect was stronger in male students ( $R^2 = 23.9\%$ ) than in women ( $R^2 = 7.3\%$ ). In addition, a significant influence was also found, especially in 8th semester students (significance 0.002;  $R^2 = 11.8\%$ ). Thus, authoritarian parenting has a negative impact especially on male students and 8th semester students in the process of making career decisions.*

**Keywords:** Parenting, Authoritarian, Career Decision-Making, Final Student